



HUBUNGAN PEMAHAMAN DENGAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGELOLA LIMBAH RUMAH TANGGA

Dinda Tri Pangesti¹, Aldri Frinaldi²

¹ Jurusan Ilmu Lingkungan, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Negeri Padang

² Jurusan Ilmu Lingkungan, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Negeri Padang

Email: dindatripangesti@gmail.com

Abstrak

Masalah lingkungan semakin hari semakin memprihatinkan, hal ini disebabkan oleh beberapa pencemaran yang dilakukan oleh manusia, salah satunya disebabkan oleh limbah rumah tangga. Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari dapur, kamar mandi, laundry, bekas limbah industri rumah tangga dan kotoran manusia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasi untuk melihat hubungan antara tingkat pemahaman dan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di kalangan ibu rumah tangga. Teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner kepada ibu rumah tangga di perumahan ABI Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tengah Padang. Sampel penelitian ini adalah 50 wanita di perumahan ABI Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tengah Padang. Hasil penelitian mini yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemahaman dan perilaku ibu rumah tangga di Perumahan ABI Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tengah Padang dalam mengelola sampah rumah tangga dengan nilai $p=0,000$. Perlu adanya sosialisasi dan kegiatan edukasi langsung kepada rumah tangga yang ada.

Kata kunci: Lingkungan, Pencemaran Lingkungan, Limbah Rumah Tangga

ABSTRACT

Environmental problems are increasingly worrying day by day, this is caused by some pollution by humans, one of which is caused by household waste. Household waste is waste originating from kitchens, bathrooms, laundry, former household industrial waste and human waste. This study used a quantitative method with a type of correlation to see the relationship between the level of understanding and the behavior of managing household waste among housewives. The data collection technique was in the form of distributing questionnaires to housewives in the ABI Lubuk Minturun housing, Koto Tengah District, Padang. The sample of this study was 50 women in the ABI Lubuk Minturun housing, Koto Tengah Padang District. The results of this mini-research conducted by the author show that there is a significant relationship between understanding and the behavior of housewives at ABI Lubuk Minturun Housing District, Koto Tengah Padang in managing household waste with a value of $p=0.000$. There is a need for socialization and direct education activities for existing households.

Keyword : Environmental, Environmental Pollution, Household Waste, Public Health

¹Dinda Tri Pangesti, S.Pd

²Aldri Frinaldi, S.H, M.Hum, Ph.D, Dosen Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

. Kota Padang adalah kota terbesar di pantai barat Pulau Sumatera sekaligus ibukota dari Provinsi Sumatera Barat. Kota ini merupakan pintu gerbang barat Indonesia dari Samudra Hindia.

Kota Padang memiliki batasan wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan, barat berbatasan dengan Selat Mentawai, timur berbatasan dengan Kabupaten Solok. Dari keseluruhan luas Kota Padang sebagian besar atau 51,01 persen berupa hutan yang dilindungi oleh pemerintah.

Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk di Kota Padang. Maka semakin banyaknya kebutuhan akan pemenuhan permukiman. Sehubungan dengan hal tersebut tentu akan mempengaruhi terhadap jumlah buangan limbah rumah tangga di daerah tersebut. Kota Padang yang memiliki jumlah penduduk sebanyak

914.968 jiwa, setiap hari menghasilkan sampah sebanyak 640 ton/harinya (Mairizon Kepala Dinas Lingkungan Hidup dikutip dari republika.co.id). Besarnya jumlah sampah tersebut sebagian besar berasal dari sampah rumah tangga.

Di Kota Padang saat ini telah merebak dan meluasnya daerah-daerah permukiman baru salah satunya di kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Padang. Daerah ini menjadi salah satu daerah di Kota Padang yang melakukan pengembangan dan pembangunan rumah bagi masyarakat.

Dewasa ini banyak masyarakat yang melakukan pembuangan limbah rumah tangga langsung pada lingkungannya. Jose Fransisco dkk (2022) mengungkapkan bahwa hanya 9% rumah tangga yang memilah dan membuang sampah dengan benar. Hal ini tentunya memberikan efek kerusakan lingkungan.

Untuk menanggulangi hal tersebut tentu diperlukan upaya-upaya untuk

pengelolaan limbah rumah tangga baik oleh pemerintah maupun masyarakat dalam rumah tangganya masing-masing. Thra Thi Nguyen dkk (2022) menambahkan bahwa memilah limbah rumah tangga juga dipengaruhi oleh factor tanggung jawab pribadi oleh masing-masing anggota rumah tangga. Oleh sebab itu tentu diperlukannya motivasi oleh rumah tangga untuk terlibat dan pro lingkungan dengan carab isa memilah limbah rumah tangga masing-masing

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara pemahaman ibu rumah tangga dengan cara pengelolaan limbah rumah tangga di rumah masing-masing.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* dengan jenis korelasi untuk melihat hubungan antara tingkat pemahaman dengan perilaku mengelola limbah rumah tangga pada

ibu rumah tangga. Teknik pengambilan data berupa penyebaran angket kepada ibu-ibu rumah tangga yang ada di perumahan ABI Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Padang. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 50 orang ibu-ibu yang ada di perumahan ABI Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Padang. Proses penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 oktober 2022 hingga 30 November 2022.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara pemahaman dengan perilaku ibu rumah tangga dalam mengelola limbah rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Limbah adalah bahan buangan atau bahan sisa yang tidak dimanfaatkan lagi . Adapun limbah merupakan hasil kegiatan manusia dari

skala rumah tangga, industry maupun pertambangan. Menurut Elvi Sunarsih (2018) Limbah rumah tangga adalah limbah yang berasal dari dapur, kamar mandi, cucian, limbah berkas rumah tangga dan kotoran manusia. Limbah rumah tangga apabila tidak ditanggulangi dengan baik dan jumlahnya terlalu banyak maka akan menimbulkan permasalahan karena berpotensi mencemari lingkungan.

Kalu D Uma dkk (2020) menjelaskan bahwa sistem pembuangan limbah rumah tangga dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni mekanisme pemerintah dan faktor perilaku dari manusia itu sendiri.

Perilaku adalah Tindakan yang dilakukan oleh manusia sebagai sebuah respon terhadap sesuatu dan menjadi kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Menurut Triwibowo (2015) salah satu yang mempengaruhi dan menjadi domain dari perilaku sendiri adalah pengetahuan. Pengetahuan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu.

Terkait semakin banyaknya jumlah limbah rumah tangga yang ada di kehidupan masyarakat bisa terjadi karena dipengaruhi oleh perilaku manusia itu sendiri. Sebagaimana menurut Harun E Redmana (2022) jumlah sampah yang dihasilkan dipengaruhi oleh infrastruktur yang ada dan juga dipengaruhi oleh perilaku yang terkait dengan persepsi dan pemahaman manusia itu sendiri.

Hasil dari penelitian mini yang dilakukan oleh penulis adalah terlihat hubungan yang signifikan antara pemahaman dengan perilaku Ibu Rumah Tangga Perumahan ABI Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Padang dalam mengelola limbah rumah tangga dengan nilai $p=0,000$

Tabel 1 Hubungan Pemahaman dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Mengelola Limbah Rumah Tangga Perumahan ABI Lubuk Minturun

Pengetahuan	Perilaku						nilai P
	Baik		Tidak Baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	10	45	8	16	18	36	0,000
Tidak Baik	12	24	20	40	32	64	
Total	22	44	28	56	50	100	

Sekitar 36% berpengetahuan baik dan 64 % berpengetahuan tidak baik terkait pengelolaan limbah rumah tangga. Dari wawancara yang peneliti lakukan pengetahuan yang baik tersebut diperoleh dari berbagai media sosial. Terkait perilaku sekitar 22% ibu-ibu telah berperilaku baik dalam pengelolaan limbah rumah tangga nya dengan kata lain ibu-ibu telah menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam mengolah limbah rumah tangga di masing-masing rumah. Sekitar 56% ibu-ibu memiliki perilaku yang tidak baik dalam pengelolaan limbah rumah tangga hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman mereka dalam pengelolaan limbah rumah tangga yang baik dan benar.

Melihat hasil tersebut maka dirasa perlu adanya peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam pengelolaan limbah rumah tagga. Karena dapat dilihat terdapat hubungan antara pengetahuan

dengan perilaku dalam mengelola limbah rumah tangga.

Perilaku mengelola limbah rumah tangga yang tidak baik terjadi karena rendahnya pemahaman dan kesadaran mengelola limbah rumah tangga. Selain itu ketersediaan sarana dalam pemilihan jenis-jenis limbah rumah tangga tidak tersedia.

Tanpa kesadaran setiap anggota rumah tangga dalam pengelolaan limbah rumah tangga akan mencemari lingkungan. Dalam waktu jangka panjang limbah-limbah rumah tangga yang terkumpul tersebut akan menghasilkan racun yang dapat menimbulkan berbagai permasalahan baru terutama pada permasalahan Kesehatan.

Pemerintah Kota Padang sebenarnya sudah mengeluarkan kebijakan terkait pengelolaan limbah rumah tangga melalui Perwako No 44 Tahun 2018 tentang *Kebijakan dan Strategi Daerah dalam pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah se jenis Rumah Tangga*. Yang mana dalam peraturan

ini salah satu strategi adalah melakukan pembentukan sistem informasi, edukasi kepada masyarakat. Namun dikarenakan kurangnya penguatan peraturan yang sehingga proses yang dimaksud tersebut tidak berjalan maksimal.

KESIMPULAN

Hubungan yang bermakna antara pemahaman dengan perilaku Ibu Rumah Tangga Perumahan ABI Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Padang dalam mengelola limbah rumah tangga dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,005$)

SARAN

Dinas Lingkungan Hidup diharapkan dapat meningkatkan kegiatan sosialisasi dan edukasi langsung terhadap rumah tangga yang ada. Serta melakukan penguatan peran pemerintahan terkecil mulai dari RT untuk melakukan monitoring terkait pengelolaan limbah rumah tangga hingga meningkat kesadaran masyarakat untuk mengelola limbah

rumah tangga mereka dengan cara lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA:

- Aaron Redman. 2022. *Possibilities for sustainable household waste management: A case study from Guanajuato, Mexico* Published by Elsevier. Ltd
- Barr, S., Ford, N.J., Gilg, A.W., 2003. *Attitudes towards recycling household waste in exeter, devon: quantitative and qualitative approaches*. *Local Environ.* 8 (4), 407–421
- Elvi Nurasih. 2018. *Konsep Pengelolaan Limbah Rumah Tangga dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan*
- Jhose Fransisco. dkk. 2020. *Household practices regarding e-waste management: A case study from Brazil*. Published by Elsevier. Ltd
- Kalu E Uma. dkk. 2020. *What are the triggers of household decision-making on waste disposal choices? A gender differentiated analysis*. Published by Elsevier. Ltd

- Nusantara. [https://www.republika.co.id/berita/rf09ix463/sampah-kota-padang-Peraturan Walikota Padang No 44 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga](https://www.republika.co.id/berita/rf09ix463/sampah-kota-padang-Peraturan%20Walikota%20Padang%20No%2044%20Tahun%202018%20Tentang%20Kebijakan%20dan%20Strategi%20Daerah%20Dalam%20Pengelolaan%20Sampah%20Rumah%20Tangga%20dan%20Sampah%20Sejenis%20Sampah%20Rumah%20Tangga).
- Slorach, P.C., Jeswani, H.K., Cuéllar-Franca, R., Azapagic, A., 2020. *Assessing the economic and environmental sustainability of household food waste management in the UK: current situation and future scenarios*. *Sci. Total Environ.* 710, 135580.
- Thrank Thi Nguyend. 2022. *Household Food Waste Disposal Behaviour Is Driven by perceived personal benefits, recycling habits and ability to compost*. Published by Elsevier. Ltd
- Taboada-González, P., Aguilar-Virgen, Q., Ojeda-Benítez, S., Armijo, C., 2011. *Waste characterization and waste management perception in rural communities in Mexico: a case study*. *capai-640-ton-per-hari* . di akses pada 1 November 2022
- Environ. Eng. Manag. J.* 10, 1751–1759.
- Tonini, D., Wandl, A., Meister, K., Unceta, P.M., Taelman, S.E., Sanjuan-Delmás, D., Dewulf, J., Huygens, D., 2020. *Quantitative sustainability assessment of household food waste management in the Amsterdam Metropolitan Area*. *Resour. Conserv. Recycl.* 160, 104854.
- Visschers, V.H.M., Wickli, N., Siegrist, M., 2016. *Sorting out food waste behaviour: a survey on the motivators and barriers of self-reported amounts of food waste in households*. *J. Environ. Psychol.* 45, 66–78
- Zhang, S., Zhang, M., Yu, X., Ren, H., 2016. *What keeps Chinese from recycling: accessibility of recycling facilities and the behavior*. *Resour. Conserv. Recycl.* 109, 176–186